

**Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)**

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>**TINJAUAN PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI KESEHATAN DAERAH (SIKDA) GENERIK DI PUSKESMAS TANJUNG BALAI KARIMUN TAHUN 2021****Zharifah Muthiah Nafis¹, Wen Via Trisna², Yusli Herawani³****^{1,2,3}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan****Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru****Email: ¹zharifahnafis@gmail.com, ²wenvia@htp.ac.id, ³yusliherawani7@gmail.com****Histori artikel***Received:*
16 Juli 2021*Accepted:*
30 Juni 2022*Published:*
17 November 2022**Abstrak**

Puskesmas Tanjung Balai Karimun menerapkan Sistem Informasi Kesehatan menggunakan Aplikasi SIKDA Generik yaitu sistem informasi terkomputerisasi berlaku secara nasional dan terintegrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun Tahun 2021. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 7 orang petugas sebagai informannya. Data dengan teknik analisa kualitatif yang melibatkan proses berpikir induksi dan deduksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai belum berjalan dengan maksimal dikarenakan masih mengalami kendala seperti SDM yang berjalan belum sesuai dengan bidangnya, belum adanya tenaga IT, daya listrik yang masih kurang, masih ditemukan identitas pasien yang belum jelas, dan penerapan *role* yang belum merata. Untuk meningkatkan Penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai sebaiknya puskesmas mengajukan perekrutan petugas, meningkatkan kapasitas daya listrik, mengadakan bimbingan teknis tambahan dan menyediakan SOP atau kebijakan puskesmas mengenai penerapan Aplikasi SIKDA Generik.

Kata Kunci : SIKDA, Faktor, Kendala, Role

Latar Belakang

Sistem Informasi Kesehatan adalah seperangkat tatanan yang dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan baik itu meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi dan sumber daya manusia guna mendukung pembangunan kesehatan (Permenkes, 2015). Menurut Departemen Kesehatan RI (2011) Aplikasi SIKDA Generik adalah aplikasi yang digunakan pada sistem informasi kesehatan daerah yang berlaku secara nasional dapat menghubungkan secara online dan terintegrasi di seluruh puskesmas, rumah sakit, dan sarana kesehatan lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, Dinas Kesehatan Kab/Kota, dan Dinas Kesehatan Provinsi, serta Kementerian Kesehatan. Aplikasi SIKDA Generik dikembangkan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan ketersediaan dan kualitas data serta informasi manajemen kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (TIK). SIKDA Generik ini dirancang dengan maksud untuk dijadikan standar bagi Pemerintah Daerah dalam pengelolaan informasi kesehatan di daerah, meliputi pelaksana kesehatan yang ada di dalamnya baik di Puskesmas, Dinas Kesehatan Kab/Kota, maupun Dinas Kesehatan Provinsi.

Dasar dari penerapan SIKDA Generik ini tercantum dalam PP No.46/ 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan yang berbunyi "Pengelolaan SIK Kabupaten/Kota dikelola oleh unit kerja struktural atau fungsional pada satuan kerja perangkat daerah Kab/Kota yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang kesehatan" dan Kepmenkes No 932/Menkes/SK/VIII/2002 tentang Petunjuk teknis Pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi Daerah (SIKDA) sebagaimana telah dituangkan dalam penerapan SIKDA Generik.

Puskesmas Tanjung Balai Karimun terletak di Jl.Kartini, No.41, Tanjung Balai Karimun, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Puskesmas Tanjung Balai memberikan pelayanan seperti Pendaftaran, Poli Umum, UGD, Poli MTBS, Kebidanan, Ruang Rawat Inap, Poli KIA/KB, Poli Gigi, Laboratorium, Radiologi dan Tata Usaha.

Tabel 1.1
Jumlah Pasien Menurut Jenis Pembayaran dan Jenis Kunjungan Dinas
Kesehatan Kabupaten Karimun Bulan Agustus 2020

NO	JENIS PEMBAYARAN	DITANGANI DI PUSKESMAS			
		R.JALAN		RUJUK	
		LK	PR	LK	PR
1	UMUM	36	46	0	0
2	BPJS	20	21	2	4
3	OTM/KARYAWAN	0	0	0	0
4	UKS	0	0	0	0
		56	67	2	4
	JUMLAH	123		6	
		129			

Sumber : Puskesmas Tanjung Balai Karimun Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan pasien pada bulan Agustus menurut jenis pembayaran dan jenis kunjungan adalah 129 orang yang terdiri dari pasien rawat jalan dengan jenis pembayaran umum berjumlah 82 orang, pasien rawat jalan dengan jenis pembayaran BPJS berjumlah 41 orang, dan pasien rujuk dengan jenis pembayaran BPJS berjumlah 6 orang. Hal ini sangat berkaitan dengan penerapan SIKDA Generik karena untuk menghasilkan informasi yang bisa dijadikan dasar atas pengambilan keputusan yang baik maka diperlukan penerapan SIKDA Generik dengan baik pula.

Puskesmas Tanjung Balai Karimun merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dimana telah mulai menerapkan SIKDA Generik untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Puskesmas Tanjung Balai Karimun meskipun melaksanakan SIKDA dalam pelayanannya Puskesmas Tanjung Balai masih perlu perbaikan pada sistemnya, sehingga data yang dihasilkan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan aplikasi sistem informasi kesehatan daerah (sikda) generik di puskesmas tanjung balai karimun tahun 2021.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tanjung Balai Karimun pada bulan Maret Tahun 2021 s/d April Tahun 2021 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pedoman wawancara dan pedoman observasi merupakan alat penelitian berupa urutan pertanyaan dan lembar checklist yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi terhadap 7 orang informan sebagai subjek, dan

Aplikasi SIKDA Generik sebagai objeknya. Sumber data yang digunakan peneliti diantaranya adalah data sekunder dan data primer. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah dengan teknik non statistik yakni merupakan hasil yang diperoleh dari penelusuran dokumen wawancara dan observasi, selanjutnya data tersebut dianalisa dengan teknik analisa kualitatif yang melibatkan proses berpikir induksi dan deduksi. Penelitian ini juga dibandingkan dengan teori yang relevan untuk mengetahui sejauh mana terjadinya perbedaan antara teori yang seharusnya dengan kenyataan yang ada sehingga akhirnya diperoleh saran dan koreksi.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian antara teori dan praktek terhadap Penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun Tahun 2021. Seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Hasil Observasi menemukan Tinjauan Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun Tahun 2021

No	Variabel yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Kendala dalam Penerapan Aplikasi SIKDA Generik			Pelatihan dan sosialisasi SIKDA Generik telah dilakukan 2-3 kali
	a. SDM Bimbingan Teknik	√		
	b. SOP SIKDA Generik		√	Belum tersedia SOP yang mengatur jalannya SIKDA Generik
	c. Alat/ sarana SIKDA Generik	√		

Sumber: Puskesmas Tanjung Balai Karimun

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa dalam penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun sudah memiliki SDM tetapi belum berjalan sesuai bidangnya, petugas Puskesmas sudah mendapat bimbingan teknis berupa pelatihan dan sosialisasi dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun terkait pelaksanaan SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai namun masih diperlukan bimbingan teknis lanjutan agar pemahaman terkait SIKDA Generik dan Aplikasinya semakin baik. Dari segi sarana

Puskesmas Tanjung Balai telah mendapatkan Total 5 Unit Komputer dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun dalam rangka penerapan SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai, jaringan yang digunakan di Puskesmas Tanjung Balai adalah jaringan LAN, di Puskesmas Tanjung Balai sudah tersedia WiFi dan printer namun belum tersedia mesin genset untuk mengganti daya ketika terjadi pemadaman listrik. Di Puskesmas Tanjung Balai belum tersedia SOP yang mengatur penerapan Aplikasi SIKDA Generik begitu pula dengan Peraturan Pendukungnya.

2. Hasil Wawancara

Adapun yang menjadi Informan pada Penelitian ini berjumlah 7 orang diantaranya yaitu Penanggung Jawab SIKDA Generik (TU), Kepala Puskesmas, Petugas Pendaftaran, Petugas Gudang, Petugas Poli, Kasir, Petugas Apotek. Adapun karakteristik informan tersebut :

Tabel 4.2
Karakteristik Informan

No	Kode Informan	Jabatan	Umur	Pendidikan	Lama Bekerja	Jenis kelamin
1	Informan 1	Penanggung Jawab SIKDA Generik(TU)	33	S1 Keperawatan	2 Tahun	Perempuan
2	Informan 2	Kepala Puskesmas	42	S1 IKM	10 Tahun	Laki-laki
3	Informan 3	Petugas Pendaftaran	31	SMA	7 Tahun	Perempuan
4	Informan 4	Petugas Gudang	31	Profesi Apoteker	2 Tahun	Perempuan
5	Informan 5	Petugas Poli	25	D3 Kebidanan	2 Tahun	Perempuan
6	Informan 6	Kasir	40	S1 Keperawatan	13 Tahun	Perempuan
7	Informan 7	Petugas Apotek	31	Profesi Apoteker	2 Tahun	Perempuan

Sumber : Puskesmas Tanjung Balai Karimun

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap informan maka diperoleh informasi mengenai Tinjauan Penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun Tahun 2021 seperti berikut :

a. Faktor (5M) yang Mempengaruhi Penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai faktor (5M) yang memengaruhi penerapan aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun bahwa saat ini sudah menggunakan komputer dengan Aplikasi yang digunakan

yaitu SIKDA Generik. Tetapi masih terdapat kendala seperti SDM yang berjalan belum sesuai dengan bidangnya, belum adanya tenaga IT, seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini:

“Kebutuhan SDM dalam penerapan SIKDA Generik sudah terpenuhi, tapi penempatan dan pembagian kerjanya belum sesuai dengan bidang masing-masing, makanya sekarang itu masih sering dapat Double Job. Kalau bimbingan teknis sudah ada dari Dinas Kesehatan Kabupaten yang pernah itu pelatihan terus sosialisasi langsung praktek SIKDA di Puskesmas. Petugas bidang tertentu seperti IT belum ada jadi kalau ada masalah sama printer misalnya, kami petugas yang ada pandai-pandai memperbaiki sendiri, di sini juga belum ada tenaga perekam medis, dilihat dari pembagian kerja dan tenaga yang ada, yang bertanggung jawab atas SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai itu Admin Puskesmas. (informan 1)”

Dari segi metodenya SOP (*Standar Operational Procedure*) yang mengatur penerapan SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun belum tersedia seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini:

“Di Puskesmas Tanjung Balai belum ada SOP yang mengatur penerapan SIKDA Generik, masih menyesuaikan dengan arahan dari Dinas Kesehatan ketika Pelatihan dan Sosialisasi, belum ada kebijakan lain tentang penerapan SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai. (informan 4) “

Dari segi *machine* yaitu sarana dan prasarananya, sarana untuk penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai sudah tersedia baik jaringan internet maupun perangkat keras seperti Komputer dan Printer namun jumlah daya listrik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun belum memadai sehinggal rentan terjadi pemadaman ketika terjadi penggunaan daya listrik yang berlebih, puskesmas tanjung balai juga belum memiliki mesin genset seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini:

“Di Puskesmas Tanjung Balai sudah ada sarana yang disediakan kayak komputer, printer, dan WiFi dan belum ada masalah yang ditemukan. Tapi puskesmas balai belum punya genset, daya listrik masih terbatas jadinya bisa tiba-tiba listrik padam karena kelebihan penggunaan daya, yang perlu ditingkatkan adalah jumlah daya di Puskesmas Tanjung Balai. (informan 1)”

Dari segi pendanaannya, Puskesmas Tanjung Balai Karimun belum menerima pendanaan khusus dalam penerapan Aplikasi SIKDA Generik tetapi sudah menerima beberapa unit Komputer dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun untuk digunakan dalam penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini:

“Belum ada pendanaan khusus terkait penerapan SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai tetapi Puskesmas sudah mendapat Komputer dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun untuk membantu Penerapan SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai, jumlahnya itu awalnya 6 tapi rusak 1 jadi tinggal 5.” (informan 1)

Dari segi *material*-nya Puskesmas Tanjung Balai Karimun sudah menyediakan kartu berobat bagi pasien yang sudah mendapatkan pelayanan di Puskesmas Tanjung Balai seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini:

“Data di Puskesmas Tanjung Balai ya sumbernya dari Identitas Pasien dan administrasi pelayanan di Puskesmas, Jenis data yang dimasukkan itu data primer, data yang masuk kebanyakan sudah lengkap tapi kadang ketemu pasien yang kasih nama belum lengkap, di Puskesmas Tanjung Balai sudah menerapkan pemberian kartu berobat.” (informan 3)

“sama dengan informan 1.” (informan 2)

b. Kendala input, proses, dan output dalam penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan Kendala input, proses, dan output dalam penerapan Aplikasi SIKDA Generik yaitu pembagian tugas belum sesuai dengan bidang yang dikuasai, daya listrik puskesmas masih kurang dan masih ditemukan pasien yang tidak memberikan identitas secara jelas sehingga menyulitkan petugas dalam proses penginputan identitas pasien. Seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini:

“Kendala dalam input, proses sama output dalam penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai itu pembagian tugas belum sesuai, identitas pasien masuk yang kadang belum jelas, kalau pasien kasih identitas tak lengkap ya sulit ya untuk kita input data nanti, daya listrik puskesmas masih kurang, itu juga jadi kendala karena kalau pakai Aplikasi terkomputerisasi berhubungan dengan listrik (informan 3)”

“Kalau prosesnya belum lancar, karena belum semua di sini pakai SIKDA, jadi belum bisa saling berhubungan lewat aplikasi.”(informan 3)

“sama dengan informan 1.” (informan 2)

c. Role Pengoperasian Aplikasi dalam Penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan mengenai *Role* pengoperasian Aplikasi SIKDA Generik hubungan antar masing-masing *Role* SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai belum berjalan dengan lancar dikarenakan penerapan masing-

masing *Role* yang belum merata, ada beberapa *Role* yang belum berjalan sehingga dapat dikatakan penerapan *Role* di Puskesmas Tanjung Balai Belum Efektif. Seperti yang disampaikan oleh informan berikut ini:

“Peran/Role yang sudah menerapkan Penggunaan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai baru bagian Admin, MR(Medical Record), Pendaftaran dan Program selebihnya belum menerapkan Aplikasi SIKDA Generik, masih dalam tahap perkembangan.” (informan 1)

Masih ada beberapa bagian yang belum ikut menerapkan Aplikasi SIKDA karena beberapa sebab, salah satunya bagian Apotik seperti yang disampaikan oleh informan berikut:

“Bagian Apotik belum menerapkan karena untuk tenaga yang masih 2 orang sepertinya masih sulit ya untuk menggunakan Aplikasi ditambah lagi bagian Laboratorium belum menjadi salah satu peran yang ada di Aplikasi SIKDA Generik, ada baiknya Aplikasi dikembangkan lagi agar dapat mencakup seluruh peranan yang ada di Puskesmas Tanjung Balai.” (Informan 7)

“Bagian Kasir belum menerapkan Aplikasi SIKDA Generik, sebenarnya kalau sudah mutakhir bagus ya pasti, saya sudah coba pakai aplikasinya, tapi untuk sekarang kayaknya belum bisa ya, masih bagus yang dari BPJS, soalnya soal uang itu kan sensitif ya apalagi nanti ada pemeriksaan dan lain-lain.” (Informan 6)

“Belum mulai menerapkan, masih dalam proses.” (Informan 5)

“Sudah mulai menerapkan tapi belum terhubung dengan lainnya karena belum semua menerapkan SIKDA Generik ini” (Informan 3)

“sama dengan informan 5.” (informan 4)

Pembahasan

1. Faktor (5M) yang Memengaruhi Penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, maka penulis berpendapat bahwa penerapan Aplikasi SIKDA Generik saat ini sudah menggunakan komputer dengan Aplikasi SIKDA Generik. Tetapi masih terdapat kendala seperti SDM yang berjalan belum sesuai dengan bidangnya. Belum adanya tenaga IT, belum adanya SOP yang mengatur jalannya penerapan Aplikasi SIKDA Generik dan masih kurangnya jumlah daya listrik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun.

SDM yang belum sesuai dengan bidangnya tentu akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman petugas terkait penerapan Aplikasi SIKDA Generik dan prosesnya, seperti pendapat dari Erizal, keberadaan tenaga IT penting karena penerapan Aplikasi SIKDA

Generik berkaitan dengan sistem jaringan, perangkat komputer dan yang lainnya, sehingga belum adanya tenaga IT akan sangat berpengaruh terhadap jalannya penerapan SIKDA Generik ini, belum adanya SOP terkait penerapan Aplikasi SIKDA Generik juga berpengaruh terhadap kelancaran penerapan Aplikasi SIKDA Generik, dan diperlukan daya yang cukup agar pelayanan yang terkomputerisasi di Puskesmas Tanjung Balai Karimun dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai mutu pelayanan yang baik.

2. Kendala Input, Proses, dan Output dalam Penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, maka penulis berpendapat bahwa dalam input, proses dan output di Puskesmas ditemukan kendala kurangnya SDM, jika SDM yang melakukan masih minim maka akan mempersulit prosesnya, ditambah dengan masih ditemukan identitas pasien yang belum lengkap, proses input data dan pemrosesan data akan terkendala. Daya listrik masih kurang dan masih ditemukan beberapa pasien yang tidak memberikan identitas secara lengkap, hal ini menunjukkan praktek di Puskesmas Tanjung Balai belum sesuai dengan teori yang ada yaitu kelengkapan data yang cukup memadai belum terpenuhi, Untuk proses data secara komputerisasi, daya listrik merupakan salah satu poin penting agar proses pelayanan dapat berjalan dengan lancar.

3. Role Pengoperasian Aplikasi dalam Penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, maka penulis berpendapat bahwa *Role*/peran yang diterapkan di puskesmas Tanjung Balai Karimun antara lain MR (*Medical Record*), pendaftaran dan program, dan menunjukkan belum meratanya *Role* yang diterapkan di Puskesmas Tanjung Balai, maka terlihat bahwa penerapan *Role* belum sesuai dengan teori yang ada. Karena belum meratanya penerapan SIKDA Generik menjadikan hubungan antar *Role* belum berjalan sebagaimana mestinya dengan demikian pembagian *Role* Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai dapat dikatakan belum efektif.

Kesimpulan

1. Dari segi 5M (*Man, Money, Materials, Machines* dan *Methods Element*) penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun belum berjalan dengan baik beberapa faktor telah terpenuhi seperti *Machines* yakni sarana yang sudah dikatakan lengkap, jaringan internet yang lancar, dari segi *Man* juga sudah diadakan beberapa kali pelatihan dan sosialisasi mengenai SIKDA Generik namun masih ditemukan beberapa kendala yang berpengaruh terhadap jalannya penerapan Aplikasi SIKDA Generik seperti kurangnya petugas menyebabkan pembagian tugas belum sesuai dengan bidangnya, belum adanya tenaga IT yang merupakan peran penting dalam penerapan SIKDA Generik, SOP terkait penerapan SIKDA yang belum tersedia, daya listrik yang masih kurang dan belum adanya mesin genset di Puskesmas Tanjung Balai Karimun menjadikan Faktor 5M dalam penerapan Aplikasi SIKDA Generik di Puskesmas Tanjung Balai belum terpenuhi.
2. Dalam input, proses dan output ditemukan kendala kurangnya SDM, daya listrik yang masih kurang, penerapan *Role* yang belum menyeluruh dan masih ditemukan beberapa pasien yang tidak memberikan identitas secara lengkap menjadikan proses dengan Aplikasi SIKDA Generik belum berjalan dengan lancar.
3. *Role*/peran yang diterapkan di puskesmas Tanjung Balai Karimun antara lain MR (*Medical Record*), pendaftaran dan program, karena belum meratanya penerapan SIKDA Generik menjadikan hubungan antar *Role* belum berjalan sebagaimana mestinya dengan demikian pembagian *Role* Aplikasi SIKDA Generik dapat dikatakan belum efektif.

Daftar Pustaka

- Anggito, Albi dkk. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak (online). (<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>)
- Anggraini, Delvi. (2020). *Tinjauan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Berdasarkan Jaringan Komunikasi Data di Puskesmas Limapuluh Pekanbaru Tahun 2020*. Karya Tulis Ilmiah tidak diterbitkan. Program Studi D3 RMIK, Pekanbaru
- Erizal. (2017). *Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)*. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains & Teknologi Universitas Respati Yogyakarta (online). (<https://erizal.wordpress.com/2017/05/05/sistem-informasi-kesehatan-daerah-sikda/>)
- Prasetyowati, Asih. (2016). *Analisis Integrasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas dan SIKDA Generik dengan Metode PRISM* (Online). (<https://www.researchgate.net>)

- Budihardjo, M. (2014). *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup) (online). (https://books.google.com/books/about/Panduan_Praktis_Menyusun_SOP.html?id=wzQBgAAQBAJ)
- Herujito, Yayat. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo (online). (<https://books.google.co.id/books?id=5a6qKI5NpHQC&hl=id&sitesec=reviews>)
- Isnawati, Khairina dkk. (2016). *Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Di UPT. Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar* (Online) Seksi Data dan Informasi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. (<https://jurnal.ugm.ac.id/jisph/article/view/6172>)
- KemkesRI. (2011). *Buletin SIKDA Generik* (online). (<https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-sikda-generik.pdf>)
- (2016). *Panduan Instalasi dan Aplikasi SIKDA Generik* (Online). (<http://slidepdf.com/reader/full/user-manual-sikda-13>)
- (2018). *Penerapan SIKDA Generik Modul Puskesmas* (Online). (https://dinkes.bantenprov.go.id/upload/article_doc/Penerapan_Aplikasi_SIKDA_1.4_Tahun_2018.pdf)
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Reineka Cipta
- Nugroho, Yohanes Arianto Budi. (2019). *Pelatihan dan Pengembangan SDM*. Jakarta: Unika Atma Jaya (online). (https://books.google.com/books/about/Pelatihan_dan_Pengembangan_SDM.html?id=sz6wDwAAQBAJ)
- Riniwati, Harsuko. (2016). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UB Press (online). (https://books.google.co.id/books?id=aulPDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id&source=gbs_pub_info_r)
- Ruslihardy. (2020). *Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah Generik Pada Bagian Rawat Jalan di BLUD Puskesmas Rawat Inap Langgam* (Online) Program Studi Administrasi Publik Universitas Lancang Kuning (<https://japs.ejournal.unri.ac.id/index.php/JAPS/article/download/9/17/>)
- Setiono, Beni Agus dkk. (2019). *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan Keselamatan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Keselamatan dan Kinerja*. Sidoarjo: Zifatama Jawa (online). (https://books.google.com/books/about/Budaya_Keselamatan_Kepemimpinan_Keselamatan.html?id=XGoDEAAAQBAJ)

- Siyoto, Sandu dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing(online). (<https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id>)
- Susanti, Siti Saodah dkk. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Keperawatan*. . Yayasan Kita Menulis (online). (https://books.google.com/books/about/Manajemen_dan_Kepemimpinan_dalam_Keperaw.html?id=TkgIEAAAQBAJ)
- Taufiqurrokhman. (2017). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Aplikasi Sikda Generik Di Bagian Farmasi Puskesmas Kecipir Kabupaten Brebes Tahun 2017* (Online) Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro. (<https://core.ac.uk/download/pdf/141658633.pdf>)
- Wijaya, Helaluddin Hengki. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray (online). (<https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=frontcover>)